



## PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-AZHAR 14 SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013

Amaroh ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2013  
Disetujui Desember 2013  
Dipublikasikan Januari 2014

*Keywords:*

*Development,  
Extracurricular, Sports*

### Abstrak

*Latar belakang masalah tentang pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang mendapatkan beberapa prestasi yang telah diraih yang merupakan hasil pembinaan ekstrakurikuler olahraga. Dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga tersebut diperlukan adanya organisasi, pola pembinaan, program latihan, sarana dan prasarana. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang tahun Ajaran 2012/2013?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya prosedur atau cara memecahkan masalah dengan memaparkan obyek yang diteliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta aktual pada saat sekarang. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Analisis data dengan reduksi data ( data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (verifiction/ conclusion drawing). Hasil penelitian sebagai berikut : (1) Keadaan organisasi ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar14 Semarang memiliki organisasi atau kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler olahraga berjalan dengan baik sesuai dengan tugasnya, (2) Program latihan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah baik, (3) Pelatih yang dimiliki sudah baik dan berkompeten dibidangnya baik itu bidang basket, taekwondo dan sepakbola, (4) Sarana dan prasarana yang dimiliki cukup baik.*

### Abstract

*Background Issues about Sport extracurricular development of Elementary School (SD) Al-Azhar 14 Semarang got some feats as the result of sport extracurricular development. Sport extracurricular development needs an organisation , development pattern, exercise program and instrument. The research focus of this case is "how the sport extracurricular developing in Elementary School (SD) Al-Azhar 14 Semarang is" The purpose of this research is to know about the sport extracurricular developing in Elementary School (SD) Al-Azhar 14 Semarang. This research uses descriptive qualitative research approach, it means that the procedure or the manner of how to resolve this case is by exposing the studied object (person, organisation, society, ets) based on the actual facts at present. The collection of data use an interview, observation and documentation methods. While the data analyzing method that is used in this case is triangulation technique. Analysis of the data by data reduction, data display and verivication/concution drawing. The results of this research are as follows : (1) The condition of Sport extracurricular development of Elementary School (SD) Al-Azhar 14 Semarang has an organitation, or management of Sport extracurricular which is well held accordance with its duty. (2) The exercise program for the sport extracurricular is good. (3) It Has a good coach who has a good ability in bascetball, taekwondo and football. (4) It has good instruments enough, equipments and tools.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6773

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 3 FBS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [Amaroh91@yahoo.co.id](mailto:Amaroh91@yahoo.co.id)

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan pendidikan dasar dan menengah dengan kegiatan utama terselenggaranya proses belajar mengajar. Bentuk pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar tatap muka dalam alokasi yang sudah diatur dalam struktur dan muatan kurikulum.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang waktunya di luar waktunya yang telah ditetapkan dalam susunan program seperti pengayaan, perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kegiatan lain yang bertujuan memantapkan pembentukan kepribadian seperti kegiatan pramuka, usaha kesehatan sekolah, Palang Merah Indonesia, olahraga, kesenian, koperasi sekolah, peringatan hari-hari besar agama atau nasional, dan lain-lain (Usman, 2010 : 148).

SDI Al-Azhar 14 Semarang sebagai lembaga pendidikan formal menyelenggarakan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam menyalurkan bakat, minat dan potensi dalam bidang seni maupun olahraga pada lingkungan sekolah.

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang dilakukan di SDI Al-Azhar 14 Semarang selama ini mendapatkan beberapa prestasi yang membanggakan sehingga mampu membawa nama baik sekolah. Beberapa prestasi yang telah diraih merupakan hasil pembinaan ekstrakurikuler olahraga.

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang menjadi perhatian dan ketertarikan peneliti karena SDI Al-Azhar 14 Semarang ini telah menjuarai beberapa turnamen pada tiga cabang olahraga pada tahun 2012/2013, yaitu cabang olahraga basket, cabang olahraga sepak bola dan cabang olahraga taekwondo. Selain itu peneliti ingin mengetahui kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan sarana prasarana yang digunakan.

Tabel 1.1 Daftar Prestasi Hasil Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga di SDI AL-AZHAR 14 Semarang

	Ekstrakurikuler	Kejuaraan	Juara
1.	Basket	Sehati Cup	II
2.	Basket	Walikota Cup	II
3.	Basket	Basket competition bina bangsa	II
4.	Sepakbola	Walikota cup	II
5.	Sepakbola	Futsal competititon Al-Azhar Se-Jatijaya (Jateng, Jatim, Jogja)	I
6.	Taekwondo	Bupati Cup Kota Pati PatiBupati Cup Kota Pati	II III

Selain daftar prestasi diatas, SDI Al-Azhar 14 Semarang ini mendapatkan prestasi pada tahun-tahun sebelumnya. Untuk ekstrakurikuler olahraga sepak bola, siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang sepakbola ini mengikuti seleksi POPDA di kecamatan yang ada dan menjadi atlet POPDA. Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut di SDI Al-Azhar 14 Semarang dengan judul :

“Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Dasar Al-Azhar 14 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 “.

## METODE

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, maksudnya prosedur atau cara memecahkan masalah dengan memaparkan obyek yang diteliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta aktual pada saat sekarang. Dimana peneliti ingin mengetahui kualitas pembinaan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang.

Sasaran penelitian ini difokuskan pada pola pembinaan ekstrakurikuler olahraga yaitu ekstrakurikuler basket, ekstrakurikuler sepak

bola dan ekstrakurikuler taekwondo yang dilaksanakan di SDI Al-Azhar 14 Semarang.

Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Untuk mencapai keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah :

Hasil pengamatan penulis selama penelitian adalah Kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan di SDI Al-Azhar 14 Semarang ini merupakan kegiatan yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan, kemampuan yang dimilikinya. Dalam pengurusan pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang, walaupun tersirat tetapi sudah melaksanakan tugas dan wewenangnya. Adapun dalam perekrutan anggota dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini melalui sebuah lembaran surat edaran yang diberikan sekolah kemudian memilih ekstrakurikuler yang ingin diikuti, ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati banyak siswa.

Hasil pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang telah menjuarai beberapa turnamen baik turnamen atau pertandingan antar Al-Azhar maupun turnamen ditingkat kota pada cabang olahraga basket, sepakbola dan taekwondo pada tahun 2012/2013.

Untuk menunjang proses pembinaan, pihak sekolah memberikan fasilitas seperti lapangan basket, lapangan sepakbola, lapangan taekwondo dan aula serta prasarana seperti bola basket, ring basket, bola sepak, pyongyo, kun, perlengkapan pakaian untuk latihan. Sarana dan prasarana tersebut dalam keadaan yang baik dan bisa digunakan dalam latihan. Adapaun sumber dana bersal dari pihak sekolah. Dalam pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler

olahraga ini mendatangkan pelatih dari luar yang sesuai dengan bidangnya dan memiliki sertifikasi kepelatihan. pembina sudah melaksanakan tugasnya dengan baik. Mereka membuat sebuah program latihan sebelum melaksanakan latihan, pelatih juga memperhatikan siswanya serta pelatih disiplin dan berangkat tepat waktu.

Adapun hasil wawancara yang telah dilaksanakan, distribusi jawaban pada masing-masing responden diperoleh hasil yang di rangkum sebagai berikut :

### **1. Organisasi**

Dalam pembinaan Kegiatan ekstrakurikuler di SDI Al-Azhar 14 Semarang ini terdapat sebuah pengorganisaan. Pengorganisasian tersebut para pelaksana program sudah terlaksana sesuai dengan peran dan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan pelatihan tersebut. Melalui keputusan kepala sekolah sudah menetapkan siapa saja yang tergabung dalam kepengurusan dan pembagian tugas untuk masing-masing pengurus dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga SDI Al-Azhar 14 Semarang.

### **2. Program Latihan**

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang memiliki program latihan yang sudah baik. Dari pihak pengurus (koordinator) memberikan kebebasan terhadap pelatih yang berwenang dalam membuat program latihan. Namun, pengurus (koordinator) selalu mengawasi dan mengelola proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Kepala Sekolah. Pelatih membuat program latihan tahunan, bulanan, mingguan dan harian. Program latihan yang diterapkan pelatih sudah baik, pelatih menerapkan sistem pelatihan yang berbeda dan bervariasi serta program latihan tersebut disesuaikan dengan porsi dan kemampuan anak.

### **3. Pembinaan ekstrakurikuler olahraga**

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

## 1) Pelatih

Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang rekrutmen pelatih dengan melihat dari segi bagaimana cara melatihnya karena pelatih harus dapat memberikan pelayanan pelatihan sesuai dengan perkembangan mutakhir pengetahuan ilmiah di bidang yang ditekuni.

Pelatih kegiatan ekstrakurikuler basket yaitu Beni. R dan Ayu Riski memiliki lesensi pelatih C yang merupakan lisensi pelatih tingkat dasar yang memang dalam tugasnya melatih kategori pelajar sekolah. Untuk pelatih taekwondo yaitu Abdul Rozak, Yanti Norma. A, dan Seno memiliki sabuk hitam yang merupakan sabuk paling tinggi karena dalam pelatih taekwondo memang harus sudah bersabuk hitam apalagi dalam kegiatan latihannya pelatih harus menguasai semua materi yang diberikan. Dan untuk pelatih sepak bola yaitu Khoiru Slam Adi sudah memiliki lisensi pelatih tingkat nasional yaitu pelatih kiper nasional tingkat D, sementara Remon belum memiliki sertifikat kepelatihan.

## 2) Peserta

Perekrutan peserta ekstrakurikuler olahraga diawali dari sekolah memberikan brosur untuk orang tua siswa agar memilih kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti oleh anaknya, apabila peminat kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga tersebut melebihi jumlah batas yang telah ditentukan dari sekolah maka diseleksi sehingga jumlahnya sesuai dan mendapatkan peserta ekstrakurikuler yang memiliki kemampuan yang lebih baik. Jumlah peserta ekstrakurikuler olahraga basket berjumlah 30 anak, Taekwondo 128 anak, dan Sepak bola 27 anak.

## 3) Waktu pelaksanaan.

Waktu yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran atau setelah kegiatan intrakurikuler selesai. Kegiatan ekstrakurikuler basket, ekstrakurikuler taekwondo dan ekstrakurikuler sepakbola dilaksanakan pada hari yang sama yaitu hari Jumat.

Ekstrakurikuler taekwondo dimulai dari pukul 14.00- 15.00 untuk kelas 1 dan 2, dan

pukul 15.00-17.00 untuk kelas 4 dan 5. Adapun ekstrakurikuler basket dan sepak bola dimulai dari pukul 15.00- 17.00 WIB. Tetapi apabila akan mengikuti sebuah turnamen ataupun pertandingan latihan diadakan rutin bahkan hampir setiap hari selama satu minggu sebelum pertandingan.

## 4) Sarana dan prasarana

Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang penting berjalannya kegiatan tersebut. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dimiliki SDI Al-Azhar 14 Semarang adalah:

Jenis ekskul	Sarana dan prasarana	Jmlh	ket
Basket	1. Lapangan	1	Ckp
	2. Bola basket	6	Baik
	3. Ring basket		
	4. Kun besar	2	Baik
	5. Kun kecil		
	5	Baik	
		30	Baik
Taekwondo	1. Lapangan / Aula	1	Baik
	2. Pyongyo	4	Baik
Sepak bola	1. Lapangan	1	Baik
	2. Bola sepak	5	Baik
	3. Kun		
	4. Jersie	30	Baik
	6		

## 5) Prestasi

Pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang dilakukan di SD Al-Azhar 14 Semarangselamaini mendapatkan beberapa prestasi yang membanggakan sehingga mampu membawa nama baik sekolah.

Beberapa prestasi yang telah diraih merupakan hasil pembinaan ekstrakurikuler olahraga seperti ekstrakurikuler olahraga disekolah. Berikut prestasi yang telah diraih SD Al-Azhar 14 Semarang :

NO	Ekstrakurikuler	Kejuaraan	Juara
1.	Basket	Sehati Cup	II

2.	Basket	Walikota Cup	II
3.	Basket	Basket competition bina bangsa	II
4.	Sepakbola	Walikota cup	II
5.	Sepakbola	Futsal competititon Al-Azhar Se-Jatijaya (Jateng,Jatim, Jogja)t	I
6.	Taekwondo	Bupati Cup Kota Pati	

yang sesuai, memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Pembinaan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang telah terprogram dan berkesinambungan, hal ini dapat di lihat dari pengurus kegiatan ekstrakurikuler olahraga, program latihan, jadwal latihan, peserta ekstrakurikuler olahraga dan pelatih yang menangani kegiatan ekstrakurikuler.

2) Susunan organisasi yang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing.

3) Program latihan ekstrakurikuler olahraga dalam bidang Basket, Taekwondo, dan Sepak bola telah disusun berdasarkan program tahunan dan di susun berdasarkan kebutuhan yang diperlukan. Latihan telah dilaksanakan sesuai dengan program latihan yang ada.

4) Sarana dan prasarana yang dimiliki SDI Al-Azhar 14 Semarang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya perlengkapan dan peralatan yang ada seperti bola basket, kun, lapangan basket, lapangan sepakbola, aula, bola sepak dan jersey dalam keadaan baik dan layak pakai, akan tetapi penambahan ataupun perbaikan sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pembinaan ekatrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang tergolong kategori yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dengan metode observasi dan wawancara. Pembinaan dikatakan baik karena disebabkan faktor pembinaan sudah memiliki struktur organisasi yang bertugas mengatur jalannya pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang, memiliki program latihan yang sudah secara terprogram dan terarah.

Dari analisis hasil pengambilan data yang telah di laksanakan di SDI Al-Azhar 14 Semarang dan dari pertanyaan yang telah dijawab responden serta hasil observasi, komponen pendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SDI Al-Azhar 14 Semarang diantaranya organisasi, pelatih, peserta latihan, sarana dan prasarana, pendanaan dan program latihan.

Pembinaan dapat dikatakan baik apabila komponen-komponen pembinaan yang terdiri dari organisasi, pelatih, peserta latihan, sarana dan prasarana, pendanaan dan program latihan berada pada kondisi yang ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan. Komponen ideal yang dimaksud adalah pembinaan telah terprogram dan berkesinambungan, adanya stuktur organisasi yang sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya, pelatih sesuai bidang kepelatihannya dan membuat program latihan

### DAFTAR PUSTAKA

- Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya  
 Koni Pusat. 2000. *Pemanduan dan Pembinaan bakat Usia Dini*. Garuda Emas. Koni : Jakarta